

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,452 lebih besar dari t tabel sebesar 1,666 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan QRIS, maka semakin tinggi pula keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam kegiatan transaksi.
2. Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,910 lebih besar dari t tabel sebesar 1,666 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pelaku UMKM terhadap keamanan, keandalan, dan ketepatan sistem QRIS, maka semakin tinggi pula keputusan untuk menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi.

3. Variabel kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 73,049 lebih besar dari F tabel sebesar 3,08 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,535 menunjukkan bahwa variabel kemudahan dan kepercayaan mampu menjelaskan keputusan bertransaksi menggunakan QRIS sebesar 53,5%, sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di Kota Bengkulu, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pernyataan dengan nilai rata-rata terendah pada variabel keputusan bertransaksi adalah "Saya membandingkan QRIS dengan metode pembayaran lain sebelum memilihnya untuk transaksi" dengan nilai rata-rata sebesar 3,94. Oleh karena itu, penyedia layanan QRIS maupun pihak terkait perlu meningkatkan sosialisasi mengenai keunggulan QRIS dibandingkan metode pembayaran lainnya. Informasi mengenai manfaat, efisiensi, kemudahan penggunaan, dan keamanan transaksi perlu disampaikan secara lebih luas sehingga pelaku UMKM dapat memahami alasan penggunaan QRIS dibandingkan alternatif pembayaran lainnya.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pernyataan dengan nilai rata-rata terendah pada variabel kemudahan adalah "Fitur QRIS tidak membingungkan saat saya menggunakannya untuk pembayaran pelanggan" dengan nilai rata-rata sebesar 4,13. Oleh karena itu, penyedia layanan QRIS perlu terus melakukan penyederhanaan tampilan dan fitur layanan agar lebih mudah dipahami oleh seluruh pelaku UMKM. Selain itu, diperlukan pendampingan dan edukasi secara berkala, terutama bagi pengguna baru, sehingga mereka dapat memahami seluruh fitur yang tersedia dan memanfaatkan QRIS secara optimal dalam kegiatan usaha.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pernyataan dengan nilai rata-rata terendah pada variabel kepercayaan adalah "Saya bersedia bergantung pada QRIS untuk semua transaksi di usaha saya" dengan nilai rata-rata sebesar 4,07. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM masih menggunakan metode pembayaran lain sebagai alternatif transaksi. Oleh karena itu, penyedia layanan QRIS perlu terus meningkatkan keandalan sistem, kestabilan jaringan, keamanan transaksi, serta kualitas pelayanan sehingga tingkat kepercayaan pengguna semakin meningkat dan pelaku UMKM lebih yakin menggunakan QRIS dalam berbagai transaksi usahanya.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel kemudahan dan kepercayaan dalam menjelaskan keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan keputusan bertransaksi sebesar 53,5%, sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh

karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi keputusan bertransaksi menggunakan QRIS, seperti persepsi manfaat, keamanan, risiko, kualitas layanan, promosi, literasi digital, maupun pengaruh sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian dan meningkatkan jumlah responden agar diperoleh hasil yang lebih beragam dan mampu menggambarkan kondisi penggunaan QRIS secara lebih luas.

